

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan indikator strategis yang merefleksikan penilaian pasar terhadap kinerja, prospek pertumbuhan, dan keberlanjutan perusahaan. Pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perkembangan rasio keuangan selama periode 2020-2024 menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan perubahan nilai perusahaan. Kondisi tersebut menegaskan pentingnya pengujian empiris terhadap determinan nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2020-2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari *Bloomberg Financial Laboratory*. Sampel ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 46 perusahaan dengan total 230 observasi. Variabel penelitian ini diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan, dan *Return on Equity* (ROE). Analisis data dilakukan dengan regresi data panel dan uji Sobel menggunakan Stata versi 17.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap PBV. Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak mampu memediasi pengaruh CR, DER, TATO, dan ukuran perusahaan terhadap PBV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berperan langsung dalam meningkatkan nilai perusahaan, tetapi belum mampu menjadi variabel intervening dalam hubungan antara likuiditas, struktur modal, aktivitas, serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Rasio Keuangan

